

**IMITASI BUDAYA POP KOREA DI KALANGAN
MASYARAKAT PALEMBANG
(STUDI PADA KOMUNITAS “*HANSARANG CLUB
PALEMBANG*”)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD EFFAN DWISYAHPUTRA
07031281924099**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**IMITASI BUDAYA POP KOREA DI KALANGAN
MASYARAKAT PALEMBANG (STUDI PADA KOMUNITAS
“HANSARANG CLUB PALEMBANG”)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**Muhammad Effan Dwisyahputra
07031281924099**

Pembimbing I

**Oemar Madri Bafadhal, M.Si
NIP. 199208222018031001**



Pembimbing II

**Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 198802112019032011**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

IMITASI BUDAYA POP KOREA DI KALANGAN
MASYARAKAT PALEMBANG (STUDI PADA KOMUNITAS
"HANSARANG CLUB PALEMBANG")

SKRIPSI

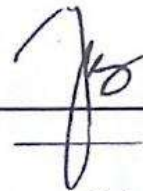
Oleh :

Muhammad Effan Dwisyahputra
07031281924099

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 18 September 2025
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

KOMISI PENGUJI

Eko Pebryan Java, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198902202022031006
Ketua Penguji




M. Hidayatul Ilham, S.IP., M.I.Kom
NIP. 199410112022031009
Anggota



Oemar Madri Bafadhal, M.Si
NIP. 199208222018031001
Anggota

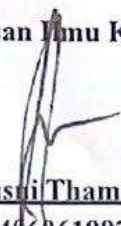


Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 198802112019032011
Anggota

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si.
NIP. 196511171990031004
Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Effan Dwisyahputra
NIM : 07031281924099
Tempat dan Tanggal Lahir : Curup, 23 Oktober 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Imitasi Budaya Pop Korea di Kalangan Masyarakat Palembang (Studi pada Komunitas "Hansarang Club Palembang")

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 25 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Effan Dwisyahputra
07031281924099

KATA PENGANTAR

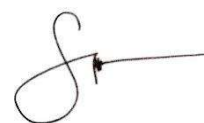
Puji syukur Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul. Imitasi Budaya Pop Korea Di Kalangan Masyarakat Palembang (Studi Pada Komunitas “*Hansarang Club Palembang*”). Tak lupa pula Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya para sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Tujuan penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi *Hubungan Masyarakat* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Tidak lupa pula penulis ingin mengucapkan banyak kepada semua pihak yang dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi dalam proses penulisan dan penelitian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan pembimbing skripsi I yang selalu memberikan pengetahuan baru, solusi, dan memotivasi, penulis dalam menulis skripsi dengan baik dan sabar
5. Ibu Rindang Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom selaku pembimbing skripsi II yang selalu mengarahkan, memberikan masukan, serta mendorong kepercayaan diri penulis dalam menyusun skripsi

6. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., M.A selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan, baik di ranah akademik maupun karir penulis selama masa perkuliahan
7. Mbak Elvira Humairah, S.Farm., selaku administrasi Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI yang selalu bersedia membantu dan memberikan arahan administratif kepada penulis.
8. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi yang sudah memberikan banyak ilmu Kepada peneliti selama menempuh Pendidikan di Jurusan Ilmu Komunikasi.
9. Seluruh staff di Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu proses perkuliahan selama menempuh Pendidikan di Jurusan Ilmu Komunikasi.
10. Kedua orang tuaku tercinta Ayah Gusrianto Edi dan Ibu Yalzamufiha serta Kakakku Edfiana Syafitri yang selalu memberikan doa restu, semangat dan dukungan moril dan materil kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
11. Untuk sahabat perjuangan Edo, Dega, Azik, Dianoten, Suceng, Lubis, Tazam, Dian, Ica, Amso, Vina, dan seluruh keluarga besar IKMABIRA.
12. Untuk Debora yang sudah membantu, menemani dan juga selalu memberikan semangat untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Imam, Alif, Degi, Ketut dan seluruh kawan-kawan seperjuangan di jurusan Ilmu Komunikasi Unsri 2019.
14. Kepada Uus, Zainal, Aulia, Muti, Wawa, BPI, BPH dan Anggota UKM Unsri Mengajara Kabinet Teletubbies yang selalu menyemangati dan menjadi pendengar yang baik selama pengerjaan skripsi dan perjalanan kuliah.

Indralaya, 24 September 2025



Muhammad Effan Dwisyahputra

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Studi	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Teori Pembelajaran Sosial (<i>Social Learning Theory</i>).....	10
2.2. Budaya Populer	22
2.3. Budaya Pop Korea.....	24
2.4. Imitasi	28
2.5. Kerangka Pemikiran	35
2.6. Penelitian Terdahulu.....	37
BAB III.....	41
METODE PENELITIAN.....	41
3.1. Desain Penelitian	41
3.2. Definisi Konsep.....	41
3.3. Fokus Penelitian	43
3.4. Unit Analisis	43
3.5. Informan Penelitian	45
3.6. Sumber Data	46
3.6.1. Data Primer.....	46
3.6.2. Data Sekunder.....	46

3.7.	Teknik Pengumpulan Data	47
3.8.	Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV		51
GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....		51
4.1.	Hansarang Club Palembang	51
4.3.	Bagan Struktur Komunitas	56
BAB V.....		58
HASIL DAN PEMBAHASAN		58
5.1.	Hasil Penelitian.....	58
5.1.1.	Proses Perhatian (<i>Attentional Processes</i>)	58
5.1.2.	Proses Retensi (<i>Retention Processes</i>).....	67
5.1.3.	Proses Reproduksi Tindakan (<i>Motor Reproduction Processes</i>)	74
5.1.4.	Proses Motivasi (<i>Motivational Processes</i>)	79
5.2.	Pembahasan	83
5.2.1.	Proses Atensi (<i>Attentional Processes</i>)	83
5.2.2.	Proses Retensi (<i>Retention Processes</i>).....	85
5.2.3.	Proses Reproduksi Tindakan (<i>Motor Reproduction Processes</i>)	88
5.2.4.	Proses Motivasi (<i>Motivational Processes</i>)	90
BAB VI.....		96
Kesimpulan dan Saran.....		96
6.1.	Kesimpulan.....	96
6.2.	Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....		99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Model Kerangka Pemikiran.....	36
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 4. 1 Daftar Nama Key Informan.....	57
Tabel 4. 2 Daftar Nama Informan Pendukung.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Hansarang Club Palembang</i>	6
Gambar 1.2 Kemeriahan Korean Festival di Palembang Indah Mall Tahun 2023 .	7
Gambar 1.3 Makanan dan Snack Korea	8
Gambar 4.1 Banner Pendaftaran Anggota Baru Hansarang	53
Gambar 4.1 Bagan Struktur Pengurus Inti.....	56
Gambar 5.1 Variety Show Boyband EXO	60
Gambar 5.2 Girlband Favorite Informan.....	61
Gambar 5.3 Festival Cover Dance KPOP di Palembang Indah Mall	70
Gambar 5.4 Konten Instagram Hansarang Pengenalan Side Dish Korea	72
Gambar 5.8 Event Noraebang di Palembang Indah Mall.....	73
Gambar 5.5 Contoh Fashion Korean Look Pria	75
Gambar 5.6 Event Hansarang Goes To School	78
Gambar 5.7 Event Fansign Enyhypen	79

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendalami tentang pengalaman imitasi Budaya Pop Korea pada para anggota Komunitas Hansarang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dari penelitian sendiri ialah para anggota yang tergabung kedalam Komunitas Hansarang. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *Social Learning Theory* oleh Albert Bandura. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap ketujuh informan, mereka mengkonfirmasi bahwa mereka mengalami imitasi Budaya Pop Korea dari idola yang mereka kagumi. Hasil tiruan ketujuh informan berupa gaya hidup, seni, dan bahasa. Hasil tiruan disebabkan oleh empat proses seperti yang diungkapkan Bandura ialah proses perhatian, proses retensi, proses reproduksi motor, dan proses motivasi. Dari keempat proses peniruan dapat melihat jenis-jenis peniruan berdasarkan upaya peniruan yang dilakukan dari ketujuh informan yaitu jenis peniruan langsung, peniruan tidak langsung, peniruan gabungan, peniruan sesaat, dan peniruan berkelanjutan.

Kata Kunci: Imitasi, Budaya Pop Korea, Komunitas Hansarang

Pembimbing I



Oemar Madri Bafadhal, M.Si
NIP. 199208222018031001

Pembimbing II



Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This research aims to find out and explore the experience of imitating Korean Pop Culture in members of the Hansarang Community. The research method used in this study is a qualitative research method with a phenomenological approach. The subject of the research itself is the members who are members of the Hansarang Community. The theory used in this study is *Social Learning Theory* by Albert Bandura. From the results of the research conducted on the seven informants, they confirmed that they experienced imitation of Korean Pop Culture from idols they admired. The imitation results of the seven informants are in the form of lifestyle, art, and language. Artificial results are caused by four processes as revealed by Bandura, namely the attention process, the retention process, the motor reproduction process, and the motivation process. From the four imitation processes, we can see the types of imitation based on the imitation efforts carried out from the seven informants, namely direct imitation, indirect imitation, joint imitation, momentary imitation, and continuous imitation.

Keywords: Imitation, Korean Pop Culture, Hansarang Community

Advisor I



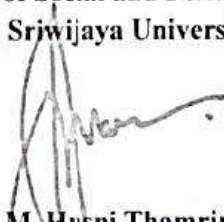
Oemar Madri Bafadhal, M.Si
NIP. 199208222018031001

Advisor II



Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

Head of Communication Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi merupakan segala sesuatu menjadi semakin eksplisit. Globalisasi menyentuh setiap aspek kehidupan manusia seperti ekonomi, politik, dan bahkan sosio-budaya. Perkembangan globalisasi ditandai dengan kemajuan teknologi dalam bidang komunikasi dan informasi yang bahkan merupakan penggerak dari bidang lainnya seperti ekonomi, politik, maupun sosio-budaya (Cindrakasih, 2021). Globalisasi merupakan proses integrasi internasional sehingga terjadi pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Karena pertukaran informasi yang besar-besaran, globalisasi juga dapat mengikis identitas negara-negara, yang membuat budaya dari berbagai negara dapat relatif mudah membaur.

Perkembangan teknologi yang terjadi di era globalisasi memberikan dampak yang besar terhadap dunia media massa dengan lahirnya internet. Banyak media sosial dan media online yang bermunculan dengan kecanggihannya dalam kecepatan membawa informasi tanpa batas ruang dan waktu. Selain menyebarkan informasi, media massa juga menyajikan bentuk hiburan untuk memanjakan para penonton. Hal ini berkaitan dengan globalisasi budaya yang memudahkan budaya tertentu menyebar luas dari satu negara ke negara lainnya menjadikan budaya tersebut menjadi budaya dunia atau *world culture* (Latifah, 2018). Budaya populer saat ini yaitu budaya korea. Contohnya seperti viralnya trend peluncuran menu baru “*BTS Meal*” dari perusahaan makanan siap saji *McDonald’s*. Dilansir dari *kompas.com*, hampir semua gerai

McDonald's seluruh Indonesia ramai didatangi oleh ARMY maupun para *driver* ojek *online* dengan layanan GoFood, GrabFood, maupun ShopeeFood. *Bangtan Boys* (BTS) merupakan salah satu *boyband* asal Korea yang populer.

Fenomena yang terjadi pada budaya di Korea Selatan telah menarik banyak minat internasional sebagai hasil dari popularitas. Isu *Korean wave* ini telah masuk ke Indonesia pada tahun 2004 dan hingga kini antusiasmenya masih sangat besar, terutama pada kawula muda maupun remaja wanita. Hal ini menyebabkan budaya Korea dengan mudah diterima dan berkembang di tengah masyarakat Indonesia. Keberadaan budaya Korea Selatan cenderung diterima oleh masyarakat yang menghasilkan suatu fenomena "*Korean Wave*" atau *Hallyu*. Banyaknya hiburan yang disajikan seperti musik, drama, dan *variety shows* merupakan awal mula terjadinya *Korean Wave*. Budaya-budaya Korea dikemas secara apik dan disebarluaskan dengan media massa. Perkembangan teknologi yang semakin pesat mempermudah penyebaran informasi, terutama generasi milenial yang kerap menggunakan sosial media (Sarajwati, 2020).

K-Pop diperkenalkan ke Indonesia sekitar tahun 2002 melalui serial drama Korea yang ditayangkan di beberapa stasiun televisi swasta (Dewi, 2015). Setelah menarik minat remaja pada serial drama. Kemudian mengembangkan minat pada musik Korea, dimulai dengan OST yang digunakan dalam serial. OST mengacu pada *original soundtrack* atau musik yang mengiringi film, sinetron, atau media serupa. Selain itu, minat remaja pada serial drama OST memberikan dampak pengembangan selera musik pop Korea. K-pop juga dikenal sebagai kombinasi lagu-lagu yang dinamis, tarian yang

sinkron, penampilan yang modis, dan wajah yang menarik membuatnya sangat populer di kalangan anak muda.

Pesatnya perkembangan budaya populer Korea di Indonesia telah menghipnotis banyak remaja. Menurut penelitian kualitatif oleh Puspitasari dan Hermawan (2013), diketahui bahwa pengagum *Korean Wave* di Kabupaten Solo mayoritas remaja SMP, SMA, dan mahasiswa (Habibah, 2014). Saat remaja menyelidiki dan mencari identitas budaya, mereka sering bereksperimen dengan berbagai peran. Remaja seringkali tidak menyadari bahwa ketertarikan mereka terhadap budaya populer Korea akan mengarah pada gaya hidup konsumsi yang mencolok karena yang mereka tahu saat ini hanyalah mereka menikmati budaya populer Korea. Masyarakat secara keseluruhan, termasuk masyarakat Palembang saat ini, memiliki minat yang semakin besar terhadap budaya Korea. Berbagai produk budaya Korea, termasuk drama, film, lagu, tari, dan fashion telah memperkaya kehidupan penduduk Palembang. K-Pop mania di Palembang tidak kalah dengan kota-kota besar Indonesia lainnya. Tidak hanya drama Korea yang menjadi tujuan, tetapi juga fashion, restoran yang menyajikan masakan Korea dan lain-lain.

Demam Korea yang melanda masyarakat Palembang juga terlihat dari seringnya penggunaan kosmetik Korea, gaya busana, gaya rambut, bahkan bahasa Korea yang mulai sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tak lupa, pengaruh musik *dance* juga mulai mewarnai belantika musik di Palembang yang digemari oleh penduduk setempat. *Boyband* atau *girlband*, film dan drama dari Negeri Gingseng populer di Palembang karena kombinasi ide-ide baru, wajah memikat, vitalitas, gaya, daya tarik, dan fashion, sehingga

budaya K-Pop telah berkembang pesat serta melahirkan berbagai komunitas penggemar yang aktif. Komunitas-komunitas ini sendiri lahir sebagai wadah bagi para pengikut untuk berbagi kecintaan antar mereka terhadap musik, tarian, drama, serta hal yang terkait dengan budaya pop Korea Selatan. Komunitas-komunitas tersebut terbagi beberapa jenis sebagai berikut:

1) Komunitas Dance Cover K-Pop

Komunitas dance cover K-Pop ialah salah satu komunitas yang paling populer bagi kalangan fans Kpop di Palembang. Para anggota yang tergabung dalam komunitas dance cover sering melakukan latihan tarian yang sesuai dengan koreografi asli dari group Kpop favorite mereka. Biasanya komunitas ini berkumpul di taman, studio maupun ruang publik untuk berlatih bersama.

2) Komunitas Fanbase Grup K-Pop

Penggemar di Palembang juga membentuk komunitas khusus yang berfokus pada grup tertentu. Contohnya, ARMY Palembang untuk penggemar BTS, BLINK Palembang untuk penggemar BLACKPINK, dan banyak lagi. Mereka aktif di media sosial untuk berbagi informasi terbaru, melakukan streaming bersama, hingga menggalang donasi untuk kegiatan sosial atas nama idola mereka. Fanbase ini juga sering mengadakan acara nonton bareng (nobar) konser online dan ulang tahun member grup.

3) Komunitas K-Drama dan Variety Show

Selain musik dan tari, K-Drama dan variety show Korea juga memiliki penggemar setia. Komunitas ini fokus pada diskusi

cerita drama, trivia, dan pengaruh budaya Korea dalam drama yang mereka tonton. Mereka kerap mengadakan acara menonton bersama, diskusi, atau berbagi rekomendasi serial terbaru.

4) Komunitas Pembelajar Bahasa Korea

Kecintaan terhadap K-Pop sering membawa penggemar untuk lebih dekat dengan budaya Korea, termasuk bahasa. Oleh karena itu, komunitas belajar bahasa Korea berkembang pesat di Palembang. Mereka biasanya mengadakan kelas bahasa informal yang terbuka untuk umum, mengundang pembicara atau guru bahasa Korea, hingga menggunakan media lagu K-Pop untuk membantu belajar.

5) Komunitas Merchandise dan Koleksi Album

Bagi sebagian penggemar, mengoleksi album, merchandise resmi, photocard, hingga lightstick adalah suatu kebanggaan. Komunitas ini fokus pada kegiatan bertukar atau membeli barang K-Pop. Mereka kerap mengadakan bazar kecil, acara swap meet, dan lelang koleksi untuk memuaskan hobi mereka.

6) Komunitas K-Pop Cosplay

Tidak hanya mengcover tarian, beberapa penggemar di Palembang mengekspresikan kecintaannya dengan menjadi cosplayer. Mereka berdandan, bergaya, dan berpenampilan seperti idola K-Pop favorit mereka, dari busana panggung hingga gaya sehari-hari. Komunitas ini sering tampil di event cosplay dan budaya pop yang diadakan di Palembang.

Banyak fandom seniman Korea atau komunitas penggemar dan komunitas Korea yang mempelajari budaya telah terbentuk di Palembang, salah satunya adalah "*Hansarang Club Palembang*", sebuah kelompok atau komunitas yang mempelajari budaya Korea.



Gambar 1.1 *Hansarang Club Palembang*
Sumber: Instagram @hansarangclub.plg

Hansarang Club adalah sebuah komunitas penggemar K-Pop dan budaya pop Korea yang berbasis di Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. Komunitas ini didirikan pada tahun 2018 dan telah menjadi salah satu komunitas K-Pop terbesar di Palembang. Tujuan dari komunitas ini adalah untuk memperkenalkan budaya pop Korea kepada masyarakat Palembang dan juga untuk menjadi tempat berkumpul dan berbagi pengalaman antara para penggemar K-Pop. Kegiatan yang diadakan seperti nonton bareng konser K-Pop, diskusi tentang K-Pop, pertunjukan tari, dan berbagai kegiatan sosial. *Hansarang Club* adalah salah satu contoh dari bagaimana K-Pop telah mempengaruhi dan memperluas budaya pop Korea di Indonesia, dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Palembang.

Fashion, kosmetik, bahasa, masakan, dan pola perilaku idola adalah hal yang biasanya ditiru. Dengan berpakaian dan berdandan seperti idola, meniru menggunakan produk make up dari Korea Selatan hingga meniru make up artis idola, memasukkan kosa kata bahasa Korea ke dalam percakapan sehari-hari, memanfaatkan perangkat dari Korea yang digunakan idola, atau mengonsumsi berbagai makanan khas Korea.



Gambar 1.2 Kemeriahan Korean Festival di Palembang Indah Mall Tahun 2023

Sumber: Artikel Korea.Net Mengungkap Pesona Korea Festival yang Meriah di Bumi Sriwijaya

Berdasarkan fenomena budaya Korea yang saat ini berpengaruh tidak hanya pada remaja yang menyukai, tetapi juga pada mereka yang menirukan menjadikan gaya hidup. Kemudahan para penggemar ini mendapatkan informasi tentang K-pop, memfasilitasi kemampuan mereka untuk membangun dan meniru apa yang mereka amati dan hargai sebagai gaya hidup baru mereka.



Gambar 1.3 Makanan dan Snack Korea

Sumber: Artikel Korea.Net Mengungkap Pesona Korea Festival yang Meriah di Bumi Sriwijaya

Penelitian imitasi budaya pop Korea di kalangan masyarakat Palembang melalui studi pada komunitas "*Hansarang Club Palembang*" sangat relevan untuk dilakukan. Melalui observasi dan wawancara langsung dengan anggota komunitas "*Hansarang Club Palembang*", penelitian ini hendak menggali lebih jauh fenomena peniruan budaya pop Korea di kalangan warga Palembang. Penelitian ini akan menjelaskan unsur-unsur yang menyebabkan masyarakat Palembang menganut budaya pop Korea, bagaimana mereka membayangkan dan menggunakan budaya pop Korea dalam kehidupan sehari-hari, dan pengaruh budaya pop Korea yang ditiru terhadap identitas budaya masyarakat Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana Imitasi Budaya Pop Korea di Komunitas Hansarang Club Palembang?”

1.3. Tujuan Studi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Imitasi Budaya Kekinian Korea di Komunitas Hansarang Club Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan pengetahuan dan pemahaman ilmiah di bidang Ilmu Komunikasi, khususnya di ranah komunikasi massa.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian untuk mempelajari perubahan perilaku seseorang sebagai tanggapan terhadap pengaruh budaya asing dan penyediaan data tambahan untuk peneliti investigasi lain dengan topik yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. "Hubungan antara tayangan K-Drama di televisi dengan perilaku pada anak remaja dalam mengimitasi Korean fashion." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 13.1 (2019): 65-79.
- Adi, Galuh Kinanthi Herhayyu. *KOREAN WAVE (Studi Tentang Pengaruh Budaya Korea Pada Penggemar K-Pop di Semarang)*. Diss. Fakultas Ilmu Budaya, 2019.
- Anggraeni, K., & Estaswara, B. H. (2022). Pengaruh Menonton Tayangan Kekerasan Serial Animasi BoBoiBoy di Televisi Terhadap Perilaku Imitasi Anak. *Jurnal Publish (Basic and Applied Research Publication on Communications)*, 1(1), 25-36
- Ardia, Velda. "Drama Korea dan budaya populer." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2.3 (2014).
- Asbi, Sherllyn Azzaharra. *Imitasi Perilaku Prososial Anak Usia 4-5 Tahun dalam Tayangan Channel Youtube Nussa Official*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Astari, Syarida Puspa. *Pengaruh Penerapan Tren Budaya Korea (Korean Wave) dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Restoran-Restoran Korea di Kota Bandung)*. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2019.
- Astuti, Esti, and Susi Andrini. "Intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku imitasi remaja." *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 18.02 (2021).
- Aulia, D., Miftahuddin, M., Istiqomah, I., Zatrachadi, M. F., Darmawati, D., Negeri, I., & Riau, K. (2022). Pengaruh Fanatisme Korean Pop Terhadap Perilaku Imitasi Remaja Pengaruh Fanatisme Korean Pop Terhadap Perilaku Imitasi Remaja (Studi Komunitas Purple Army Pekanbaru) The Influence Of Korean Pop Fanaticism On Youth Imitation Behavior (Public Army Community. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan: JAPKP*, 3(1), 1–7.
- Cindoswari, A. R., & Dina, D. (2019). Budaya Populer. *Peran Media Massa Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Di Komunitas KPopers Batam*, 5(2), 275–285.
- Fella, Sarah, and Abdus Sair. "'Menjadi Korea': Melihat Cara, Bentuk dan Makna Budaya Pop Korea Bagi Remaja di Surabaya." *Journal of Urban Sociology* 3.2 (2021): 7-19.
- Feryantari, N. A. (2023). Pembelajaran tari remo bolet dengan metode imitasi pada anak berkebutuhan khusus di sanggar mulyojoyo enterprise. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(1), 93-104.

- Firmansyah, Deri, and Dadang Saepuloh. "Social learning theory: Cognitive and behavioral approaches." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1.3 (2022): 297-324.
- Hadiyanto, H., & Ri'aeni, I. (2020). Proses Imitasi Anak Terhadap Lagu Dewasa Melalui New Media. *JIKE : Jurnal Ilmu Komunikasi Efek*, 4(01), 78–107. <https://doi.org/10.32534/jike.v4i01.2435>
- Hasanah, Ummul, and Mery Kharismawati. "Penggunaan budaya pop Korea dalam proses pembelajaran bahasa Korea bagi mahasiswa dengan gaya belajar campuran." *JLA (Jurnal Lingua Applicata)* 3.1 (2019): 10-19.
- Hakim, R. M., & Fatoni, A. (2020). Pengaruh terpaan media sosial YouTube dan interaksi antarsosial terhadap perilaku imitasi remaja putri (Studi Kasus video clip BLACKPINK – Ddu - Du Ddu - Du). *Scriptura*, 10(1), 15–23. <https://doi.org/10.9744/scriptura.10.1.15-23>
- Kaparang, Olivia M. "Analisa gaya hidup remaja dalam mengimitasi budaya pop Korea melalui televisi." *Acta Diurna Komunikasi* 2.2 (2013).
- Kartikasari, M. P., & Yenny, Y. (2017). Pengaruh Drama India di Antv Terhadap Perilaku Imitasi Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kedung Baruk Surabaya. *Jurnal Kajian Media*, 1(2).
- Khaerunnisa, D., Syafruddin, S., & Malik, I. (2023). Perilaku Imitasi Japanese Club SMAN 1 Mataram Pada J-POP (Japanese Pop). *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 10(1), 27-33.
- Kristinova, Jessica Claudia. "Tindakan imitasi gaya hidup pemengaruh pada generasi milenial." *Jurnal Analisa Sosiologi* 11.2 (2022): 350-63.
- Kurniawan, Rizki. "Imitasi Budaya Pada Tayangan Televisi Di Indonesia." *Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain* 11.2 (2014): 213-228.
- Kurniawati, S., & Pratiwi, R. Z. (2021). Drama Korea Dan Imitasi Gaya Hidup: Studi Korelasi Pada Mahasiswa Kpi Iain Surakarta. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 2(2), 241–270. <https://doi.org/10.22515/ajdc.v2i2.3364>
- Kusuma, Nawang Nila. "Hubungan Celebrity worship Terhadap Idola K-Pop (Korean Pop) Dengan Perilaku Imitasi Pada Remaja." *Universitas Brawijaya* (2014).
- LESILOLO, H. J. (2019). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–202. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>
- Lestari, A., & Fatmawati, F. (2021). Efek Tayangan Indo Beauty Vlogger di Situs Youtube Terhadap Perilaku Imitasi Mahasiswi. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(2), 179-198.
- Luthfia, Nayla Zahra, Nurul Hasfi, and Amida Yusriana. "PENGALAMAN IMITASI BUDAYA KOREA DALAM SERIAL DRAMA KOREA PADA REMAJA." *Interaksi Online* 11.3 (2023): 212-219.

- Luviani, A., & Delliana, S. (2020). Pengaruh terpaan tayangan animasi nussa official (cuci tangan yuk) di youtube terhadap perilaku imitasi anak. *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2).
- Marhaeni, A. A. I. N., & Yuliarmi, N. N. (2019). Metode riset (Jilid I). Denpasar, Indonesia: CV Sastra Utama.
- Maryani, B. E., Rustiyarso, R., & Ismiyani, N. (2022). Gaya Hidup Imitasi Penggemar Drama Korea Di Program Studi Pendidikan Sosiologi Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(5), 1–8. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i5.55247>
- Mawaddah, Iffah. *Pengaruh intensitas menonton tayangan gaming pada akun youtube Reza Oktovian terhadap perilaku imitasi bahasa anak*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018.
- Munawaroh, Munawaroh, and Fauzi Fauzi. "Implementasi Budaya Korea Dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini." *Aulad: Journal on Early Childhood* 6.2 (2023): 212-218.
- Nabavi, R. T. (2012). Theories of developmental psychology: Bandura ' s social learning theory & social cognitive learning theory. *University of Science and Culture*, (January 2012), 1–24.
- Nisrina, D., Widodo, I. A., Larassari, I. B., Rahmaji, F., Kinanthi, G., & Adi, H. (2020). Studi Tentang Pengaruh Budaya Korea Pada Penggemar K-Pop Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 78–88.
- Pamungkas, Y. P. J. (2023). PENGARUH TERPAAN CHANNEL YOUTUBE OURA GAMING TERHADAP PERILAKU IMITASI BERMAIN GAME MOBILE LEGENDS. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(10), 2238-2253.
- Rahman, Arif. "PENGUNAAN METODE IMITASI DALAM PEMBELAJARAN TARI MELINTING MELALUI SISTEM DARING DI SMP NEGERI 5 METRO." *Linggau Journal of Elementary School Education* 1.2 (2021): 1-7.
- Riana, Friski. "Mengapa Anak Muda Hingga Ibu Rumah Tangga Menggandrungi Noraebang". 2024. <https://www.tempo.co/gaya-hidup/noraebang-karaoke-rasa-k-pop-25135>, Diakses Pada Senin, 14 Oktober 2024 Pukul 21:46.
- Ridaryanthi, Melly. "Bentuk Budaya Populer Dan Konstruksi Perilaku Konsumen Studi Terhadap Remaja." *Jurnal visi komunikasi* 13.01 (2014): 87-104.
- Safitri, Luthfi Amalia. *PENGARUH INTENSITAS TAYANGAN NCT DI CHANNEL YOUTUBE NCT TERHADAP PERILAKU IMITASI DAN FANATISME PADA KOMUNITAS NCTZEN DI SEMARANG*. Diss. Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2022.

- Safira, Z., & Afriani, A. L. (2021). Pengaruh Youtube Beauty Vlogger Suhay Salim Terhadap Perilaku Imitasi Siswi SMKN 20 Jakarta. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan*, 3(2).
- Saihu, Made. "Creating Community Based On Religion And Culture: Social Learning In Hindu And Muslim Relationships In Bali." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10.01 (2021): 219-246.
- Santoso, T. (2017). Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Anak Jalan Pada Perilaku Imitasi Siswa SMP. *Jurnal Kajian Media*, 1(2).
- Sella, Yessi Paradina. "Analisa Perilaku Imitasi Dikalangan Remaja Setelah Menonton Tayangan Drama Seri Korea di Indosiar (Studi Kasus Perumahan Pondok Karya Lestari Sei Kapih Samarinda)." *EJournal Ilmu Komunikasi* 1.3 (2013): 66-80.
- Setiawan, Hendra. "Pengaruh Sikap Individu terhadap Budaya Korea pada Keputusan Pembelian Minat Beli terhadap Produk Merek Kosmetik Korea sebagai Pemediasi." *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 4.2 (2021): 1147-1154.
- Simbar, Frulyndese Karunia. "Fenomena konsumsi budaya korea pada anak muda di kota Manado." *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture* (2016).
- Siswanti, E., & Lestari, S. P. (2019). Hubungan Frekuensi Menonton Tayangan Budaya Korea (K-Pop) Dan Pengimitasian Sikap Pada Pelajar Di SMP Eka Sakti Banyumanik Semarang Tahun 2019. *Jurnal Egaliter*, 3(5), 90–106.
- Soraya, Iin. "Aplikasi Thread” Fomo” Sebagai Budaya Imitasi dalam prespektif Studi Etnografi." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4.1 (2023): 844-855.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). Model Imitasi Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(1), 1357-1362.
- Syamsiah, Nur. *PENGARUH KOMUNIKASI KELOMPOK TERHADAP SIKAP IMITASI K-STYLE PADA GRUP CHAT HELLO SHINEE ID: Pendekatan Social Learning Theory*. Diss. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, 2021.
- Valenciana, Catherine, and Jetie Kusmiati Kusna Pudjibudojo. "Korean Wave; Fenomena budaya pop Korea pada remaja milenial di Indonesia." *Jurnal Diversita* 8.2 (2022): 205-214.
- Zakiah, Kiki, et al. "Menjadi Korean di Indonesia: Mekanisme Perubahan Budaya Indonesia-Korea." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 12.1 (2019): 90-101.